

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**Judul Penelitian  
Karantina Wilayah Sebagai Ide Penciptaan Foto Seri  
Tentang Topical Trends Covid-19**

**Peneliti :  
Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn., NIP: 197505072003121002  
Novan Jemmi Andrea, M.Sn., NIP : 198612192019031009  
Agus Triyana, NIM: 1710146131**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020  
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 2370C/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2020**

## Halaman Pengesahan

### HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN TERAPAN

**Judul Kegiatan** : Karantina Wilayah Sebagai Ide Penciptaan Foto Seri  
Tentang Topical Trends Covid-19

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197505072003121002  
NIDN : 0007057501  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Fotografi  
Fakultas : FSMR  
Nomor HP : 08122969624  
Alamat Email : pamungkaswahyusetiyanto@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.500.000  
Tahun Pelaksanaan : 2020

**Anggota Peneliti (1)**


Nama Lengkap : Novan Jemmi Andrea, M.Sn.  
NIP : 198612192019031009  
Jurusan : Fotografi  
Fakultas : FSMR

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Agus Triyana  
NIM : 1710146131  
Jurusan : FOTOGRAFI  
Fakultas : SENI MEDIA REKAM

Mengetahui  
Rektor Fakultas FSMR  
  
Dr. Iwandi S.Br., M.Sn.  
NIP 197712272003121002

Yogyakarta, 18 November 2020  
Ketua Peneliti

  
Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn.  
NIP 197505072003121002

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian  
  
Dr. Nur Sahid M. Huda  
NIP 196202081909031001

## RINGKASAN

Dalam masa pandemi Covid-19, berbagai aktivitas yang biasa dilakukan oleh masyarakat, seperti bekerja, sekolah, maupun kegiatan lainnya dihentikan sementara. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk memutus mata rantai wabah pandemi tersebut. Masyarakat disarankan untuk tetap tinggal di rumah, melakukan pekerjaan maupun pembelajaran dari rumah. Suasana sepi, jalanan lengang, semua pihak berharap agar pandemi ini segera berakhir. Salah satunya adalah situasi karantina wilayah, yang mengakibatkan perubahan kondisi sehari-hari warga di wilayah tersebut.

Situasi anomali ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Banyak orang yang merasakan kesulitan. Namun demikian, bagi sebagian orang lainnya, situasi ini menimbulkan dorongan dan menggugah mereka untuk melakukan hal-hal terbaik yang memiliki manfaat positif. Situasi itu merangsang munculnya ide untuk membuat foto seri yang menggambarkan suasana karantina wilayah. Foto seri yang dibuat merupakan bagian dari bentuk foto cerita yang menunjukkan implementasi *topical trends* sebagai latar belakang penemuan ide ceritanya.

Foto seri yang dibuat merupakan aktivitas penciptaan yang menerapkan panduan pembuatan foto yang menghasilkan rangkaian foto berisi deskripsi berdasarkan tema atau topik tertentu yang sama, yaitu situasi karantina wilayah. Melalui metode observasi, perancangan konsep, hingga pemotretan, karya foto seri yang dihasilkan menggambarkan situasi karantina wilayah, yaitu penutupan akses keluar masuk pada sebuah wilayah yang didalamnya terdapat warga yang terinfeksi Covid-19. Selain sebagai implementasi ide, konsep, dan keterampilan fotografi penciptanya, penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk menawarkan sebuah karya fotografi berbentuk foto seri yang dapat menjadi arsip sejarah terkait masa pandemi covid-19. Foto-foto yang diciptakan nantinya juga diharapkan menjadi referensi penciptaan foto seri dengan tema dan kondisi serupa dimasa mendatang.

**Kata\_kunci:** karantina wilayah, foto seri, *topical trends*, pandemi covid-19

## PRAKATA

Puji syukur Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih sayang dan limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga Laporan Kemajuan Penelitian Dosen ISI Yogyakarta Skema Penelitian Terapan dengan judul “Karantina Wilayah Sebagai Ide Penciptaan Foto Seri Tentang *Topical Trends* Covid-19” dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan kemajuan berisi capaian kemajuan penelitian yang sudah dilakukan dan dilengkapi dengan laporan pertanggung jawaban dan penggunaan anggaran sebesar 70 persen dari jumlah yang disetujui. Kemajuan penelitian ini dapat dibuat atas dukungan dan kerjasama sejumlah pihak. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor, para Pembantu Rektor beserta jajaran pimpinan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
2. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), ISI Yogyakarta.
3. Dr. Nur Sahid, M.Hum, selaku Kepala LPPM ISI Yogyakarta,.
4. Para narasumber yang telah membantu dalam pencarian data untuk penelitian ini.
5. Rekan-rekan dosen yang bersama-sama mengajukan penelitian pada tahun ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada laporan kemajuan ini, sehingga penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak guna penyempurnaan laporan kemajuan dan laporan final nantinya.

Yogyakarta, 6 Oktober 2020

Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.,  
Novan Jemmi Andrea, M.Sn.,  
Agus Triyana

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTAKA .....	4
Foto Seri.....	4
Topical Trends .....	4
PENCIPTAAN TERDAHULU .....	6
BAB III .....	9
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	9
BAB IV .....	10
METODE PENELITIAN.....	10
A. Kajian Sumber Ide.....	10
B. Visualisasi ide dan konsep.....	10
C. Perwujudan Karya.....	12
BAB V .....	14
HASIL YANG DICAPAI .....	14
1. Tahap pemotretan.....	15
2. Seleksi .....	16
3. Editing.....	17
4. Perwujudan.....	21
BAB VI.....	22
PEMBAHASAN .....	22

BAB VII.....	31
KESIMPULAN.....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN.....	34
PENGUNAAN ANGGARAN .....	34
NASKAH JURNAL REKAM .....	41
SURAT <i>ACCEPTED</i> JURNAL.....	55
Daftar Hak Cipta (Pengurusan KI).....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1, Foto Cerita Berjudul "Isolasi" .....	6
Gambar 2, Foto cerita “Kelam Malam Saat Corona Menghadang” .....	7
Gambar 3, Bagan Metode Penciptaan.....	13
Gambar 5, File foto hasil penciptaan awal.....	15
Gambar 6, Folder seleksi foto .....	16
Gambar 7, Proses seleksi foto .....	16
Gambar 8, Proses editing pertama .....	17
Gambar 9, Proses editing kedua .....	17
Gambar 10, Proses editing ketiga.....	18
Gambar 11, Hasil editing .....	18
Gambar 12, Hasil editing dalam folder khusus .....	19
Gambar 13. Hasil editing dalam folder khsus kedua.....	20
Gambar 14, Hasil identifikasi foto.....	21

## DAFTAR FOTO

Foto 1, Satu Jalur .....	24
Foto 2, Lembang .....	25
Foto 3, Wajib cek.....	25
Foto 4, Babinsa.....	26
Foto 5, Terjamin .....	26
Foto 6, Anti Covid .....	26
Foto 7, Semua Dari Rumah .....	27
Foto 8, Phisical Distancing.....	27
Foto 9, Tim Belanja.....	28
Foto 10, COD .....	29
Foto 11, Online.....	29
Foto 12, Wajib.....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% .....	34
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30% .....	37
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja .....	39
Draft Artikel jurnal Ilmiah.....	41
Sertifikat Hak Cipta (KI).....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Sejak pertama kali diumumkan kasus pertama Covid-19 oleh Presiden Jokowi, kasus infeksi Covid-19 di Indonesia terus meningkat. Berdasarkan data dari covid19.go.id, hingga Kamis (1/10/2020), tercatat ada penambahan 4.174 kasus konfirmasi positif Covid-19 dalam 24 jam, sehingga total kasus di Indonesia sebanyak 291.182 kasus. Dari total kasus tersebut, angka kesembuhan pasien mencapai 218.487 orang atau 75 persen dari kasus terkonfirmasi. Sementara korban meninggal dunia akibat Covid-19 sebanyak 3,7 persen yaitu 10.856 orang dari kasus terkonfirmasi. (Rizal, 2020).

Pandemi Covid-19 mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan masyarakat. Berbagai aktivitas yang biasa dilakukan oleh masyarakat, seperti bekerja, sekolah, maupun kegiatan lainnya dihentikan sementara. Perkantoran menerapkan sistem bekerja dari rumah, dan instansi pendidikan menerapkan belajar jarak jauh secara daring dengan menggunakan teknologi informasi. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk memutus mata rantai wabah pandemi tersebut. Masyarakat disarankan untuk tetap tinggal di rumah, melakukan pekerjaan maupun pembelajaran dari rumah. Suasana sepi, jalanan lengang, semua pihak berharap agar pandemi ini segera berakhir.

Situasi anomali ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Beragam cara yang dilakukan pemerintah ternyata belum terlalu efektif untuk menekan jumlah penularan infeksi Covid-19. Diantara langkah pencegahan penularan yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk meminimalisir aktivitas masyarakat diluar rumah serta mencegah terjadinya kerumunan orang disuatu tempat. Meskipun demikian, PSBB nyatanya belum efektif untuk memutus rantai penularan Covid-19. Misalnya saja di Jakarta, yang sejak diterapkan PSBB pertama pada 10-23 April 2020, tidak menunjukkan hasil yang diharapkan. Bahkan, Ibu Kota Negara ini harus menerapkan PSBB untuk kesekian kalinya yang berlaku mulai 28 September hingga 11 Oktober 2020. Selain PSBB pemerintah juga melakukan berbagai strategi lain untuk meminimalisir penyebaran wabah atau pandemi covid-19. Pemerintah pusat memberikan kewenangan yang disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing

kepada pemerintah daerah untuk mengambil sikap dalam rangka mengantisipasi penyebaran pandemi covid-19. Kewenangan status daerah dalam penanganan pandemi covid-19 ini diantaranya dengan menetapkan status karantina wilayah. Status karantina wilayah diberlakukan untuk suatu wilayah ketika warga atau masyarakatnya terpapar covid-19. Penetapan status karantina wilayah ini bisa ditetapkan mulai dari pusat atau pemerintahan paling rendah yaitu tingkat desa.

Wilayah atau daerah yang menetapkan status karantina wilayah salah satunya adalah Desa Panggunharjo Sewon Bantul DI Yogyakarta. Pemerintah Desa Panggunharjo dalam rangka pencegahan mewabahnya Covid-19 menerapkan karantina wilayah pada Pedukuhan Pelem Sewu, tepatnya pada RT 08 dan RT 09 pada hari Minggu, 5 April 2020. Kepala desa menetapkan status karantina wilayah terhadap dua RT tersebut setelah diketahui bahwa salah satu warga di RT tersebut terpapar covid-19. Penetapan karantina wilayah dalam tingkatan desa ini, tentunya mengakibatkan perubahan kondisi sehari-hari warga di wilayah tersebut. Warga dua RT yang ditetapkan dalam status karantina wilayah ini tidak bisa leluasa untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari. Kebijakan status karantina wilayah ini diambil oleh kepala desa dengan harapan bahwa warga desa bisa mengupayakan agar tidak melakukan aktivitas-aktivitas yang menimbulkan penyebaran wabah Covid-19 lebih luas. Warga yang menjalani karantina wilayah ini harus melaksanakan protokol kesehatan pencegahan covid-19, monitoring kesehatan harian secara tertib, dan tidak keluar rumah kecuali untuk hal yang penting dan mendesak. Penerapan karantina wilayah ini salah satunya dengan membatasi akses keluar masuk disekitar kediaman warga tersebut untuk mengurangi kontak, sehingga akses desa tersebut diubah menjadi satu jalur pintu masuk untuk mempermudah melakukan pengawasan. Untuk menjaga keamanan warga, jalur masuk desa tersebut dilakukan penjagaan dengan mendirikan pos penjagaan yang dilakukan oleh warga sendiri dengan dibantu oleh pemerintahan desa serta babinsa kecamatan Sewon Bantul. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari warga dalam masa karantina wilayah ini pemerintahan desa membagikan sembako kepada warga sekitar agar tidak keluar untuk membeli pasokan makanan.

Situasi itu merangsang munculnya ide untuk membuat karya yang merepresentasikan kondisi anomali yang terjadi dimasa pandemi. Karya yang

dihasilkan diharapkan menjadi sebuah arsip yang dapat menjadi data atau referensi tentang berbagai hal terkait masa-masa pandemi. Pada penelitian ini, masa pandemi, khususnya situasi karantina wilayah menjadi sumber utama ide penciptaan karya berupa foto seri.

Foto seri yang dibuat merupakan bagian dari bentuk foto cerita yang menunjukkan atau menggambarkan suasana karantina wilayah. Situasi khusus tentang karantina wilayah merupakan *topical trends* sebagai latar belakang penemuan ide ceritanya. Foto seri yang dibuat merupakan aktivitas penciptaan yang menerapkan panduan pembuatan foto yang menghasilkan rangkaian foto berisi deskripsi berdasarkan tema atau topik tertentu yang sama, yaitu situasi karantina wilayah. Melalui metode observasi, perancangan konsep, hingga pemotretan, karya foto seri yang dihasilkan menggambarkan situasi karantina wilayah, yaitu penutupan akses keluar masuk pada sebuah wilayah yang didalamnya terdapat warga yang terinfeksi Covid-19. Selain sebagai implementasi ide, konsep, dan keterampilan fotografi penciptanya, penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk menawarkan sebuah karya fotografi berbentuk foto seri yang dapat menjadi arsip sejarah terkait masa pandemi covid-19. Foto-foto yang diciptakan nantinya juga diharapkan menjadi referensi penciptaan foto seri dengan tema dan kondisi serupa dimasa mendatang.